



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Januari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA BANJARMASIN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : DIAH MELA DWI HAPSARI
2. Jabatan : PANITERA MUDA PERKARA GUGATAN
3. NHK : 480999

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 775.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 210 m2/75 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/90 m2 di KAB / KOTA KOTA PANGKALPINANG, HASIL SENDIRI Rp. 325.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 318.000.000

1. MOTOR, YAMAHA SCOOTER Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 8.000.000
2. MOTOR, YAMAHA 2TP / SOLO Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
3. MOBIL, TOYOTA MINIBUS Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
4. MOBIL, HONDA JAZZ GK5 1.5 RS CVT (CKD) Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 195.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ----**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 22.836.900**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----**Sub Total** Rp. 1.115.836.900**III. HUTANG** Rp. 751.000.000**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 364.836.900

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.